

Paparan Publik

PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

28 Agustus 2024

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam presentasi ini ditunjukkan semata – mata untuk referensi Pengguna.

Presentasi ini memuat pernyataan “Pandangan Masa Depan” yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa di masa depan, yang pada dasarnya tunduk pada risiko dan ketidakpastian yang signifikan. Semua pernyataan, kecuali fakta sejarah yang terkandung dalam presentasi ini, termasuk namun tidak terbatas pada pernyataan – pernyataan mengenai posisi keuangan ITM di masa depan dan hasil dari kegiatan operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan di masa depan dalam Pasar dimana ITM berpartisipasi atau ingin berperan serta, dan pernyataan – pernyataan lainnya yang diawali dengan atau diikuti dengan kata – kata “percaya”, “perkiraan”, “bertujuan”, “bermaksud”, “akan”, “mungkin”, “proyeksi”, “estimasi”, “antisipasi”, “prediksi”, “upaya”, “seharusnya” atau kata – kata dan ekspresi yang serupa lainnya baik dalam bahasa Inggris ataupun Bahasa Indonesia, merupakan pernyataan – pernyataan yang bersifat “Pandangan Masa Depan”.

Peristiwa-peristiwa di masa depan yang dirujuk dalam pernyataan-pernyataan “Pandangan Masa Depan” ini melibatkan risiko – risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian serta beberapa faktor lain yang di antaranya berada di luar kendali kami, yang dapat menyebabkan hasil, kinerja atau pencapaian, atau hasil industri yang secara materi berbeda dengan hasil – hasil di masa depan, kinerja atau pencapaian yang dinyatakan atau tersirat oleh pernyataan “Pandangan Masa Depan”. Pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” ini didasarkan pada sejumlah asumsi mengenai strategi bisnis ITM saat ini dan di masa depan serta lingkungan di mana ITM akan beroperasi di masa depan dan bukan sebagai suatu jaminan kinerja di masa depan. Pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” hanya berlaku pada tanggal di mana pernyataan – pernyataan tersebut dibuat.

ITM tidak menyatakan, menjamin ataupun memprediksi bahwa hasil yang diharapkan dari pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” akan tercapai, dan pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan” tersebut hanya mewakili, pada setiap kasus, satu dari beberapa kemungkinan skenario dan wajib untuk tidak dipandang sebagai skenario yang paling mungkin terjadi atau skenario standar. Tidak ada jaminan bahwa peristiwa di masa depan akan benar – benar terjadi atau yang menjamin asumsi kami benar. Hasil aktual mungkin akan berbeda secara material dari hasil – hasil yang diprediksi dalam pernyataan – pernyataan “Pandangan Masa Depan”, dan indikasi – indikasi kinerja di masa lalu bukan merupakan indikasi - indikasi kinerja masa depan. Dalam keadaan apa pun, ITM tidak bertanggung jawab atau berkewajiban atas kebenaran materi tersebut atau atas kerusakan atau kehilangan kesempatan sebagai akibat dari penggunaan materi ini. ITM tidak membuat pernyataan apa pun tentang pendapat atau pernyataan analis mana pun atau pernyataan pihak ketiga lainnya. ITM tidak memantau atau mengontrol konten pendapat atau pernyataan pihak ketiga dan tidak menerima atau bertanggung jawab terhadap apapun terkait konten atau penggunaan pendapat atau pernyataan tersebut.

Presentasi ini bukan merupakan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham ITM di yurisdiksi mana pun.

PAPARAN PUBLIK

AGENDA

01 Ikhtisar

02 Tinjauan Penjualan & Operasi

03 Tinjauan Keuangan

04 Sesi Tanya Jawab

01

Ikhtisar

Ringkasan kinerja 2Q24 – bersiap untuk fase akhir tahun 2024

PERFORMA BISNIS

Produksi



4,3 Mt

-12% QoQ / -1% YoY

Penjualan



5,8 Mt

16% QoQ / 8% YoY

Rerata harga jual (ASP)



\$94/ton

-3% QoQ / -17% YoY

Pendapatan



\$560 juta

15% QoQ / -9% YoY

EBITDA



\$114 juta

34% QoQ / -33% YoY

Labar bersih



\$67 juta

10% QoQ / -46% YoY

BAIK DAN BERTANGGUNG JAWAB

Peresmian persemaian Mentawir



Persemaian Mentawir telah diresmikan oleh Presiden Jokowi. Persemaian Mentawir merupakan fasilitas persemaian binaan ITM yang akan menyuplai benih untuk mendukung aspek ibu kota baru, Nusantara, kehutanan dan ekologi.

TRANSFORMASI LEBIH HIJAU, LEBIH CERDAS

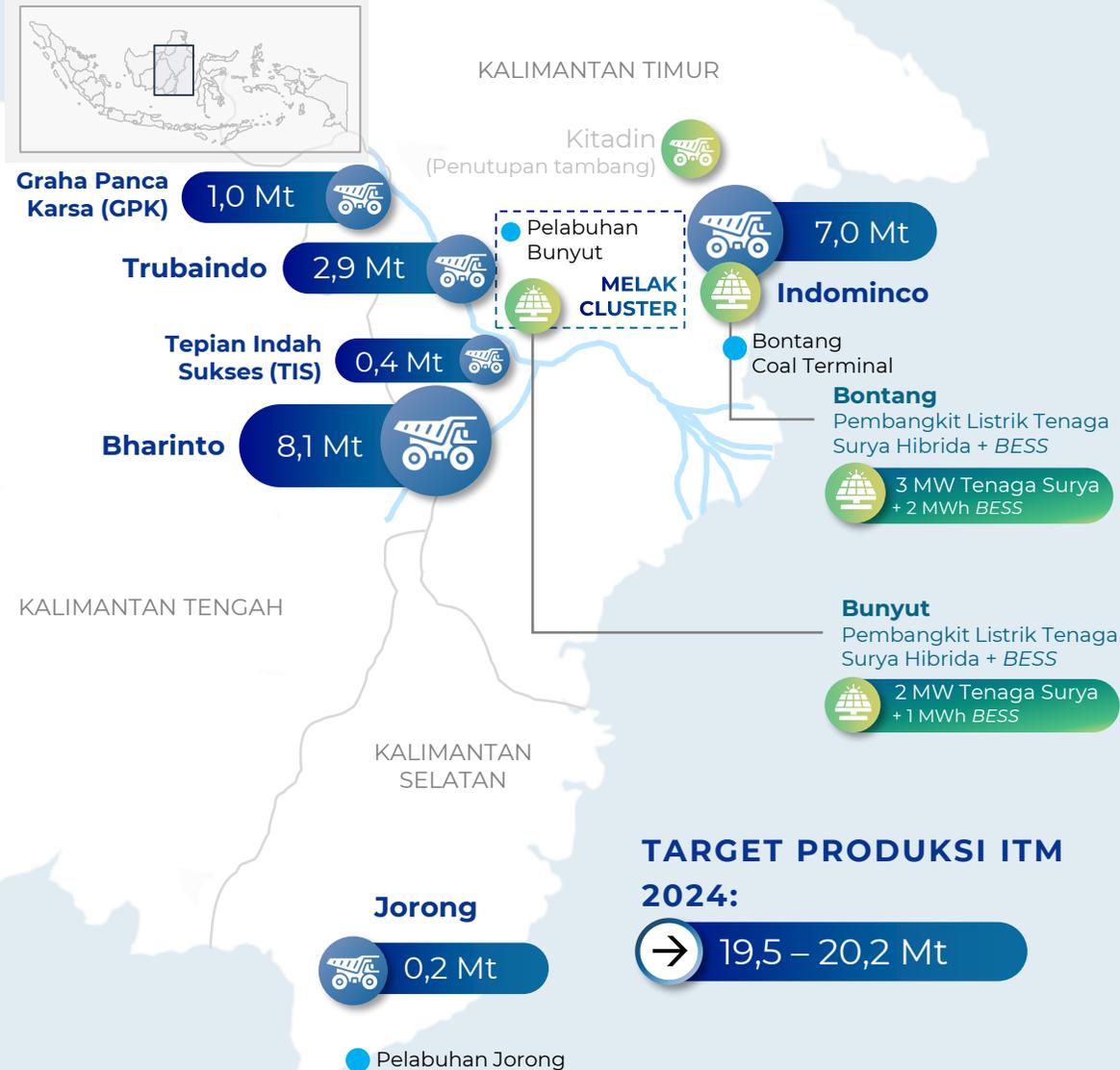
Pertumbuhan kapasitas energi terbarukan berbasis tenaga surya



IBP, anak perusahaan ITM, terus meningkatkan kapasitas terkontrak energi terbarukan sebesar 4,7 MWp selama 2Q24, sehingga menghasilkan total kapasitas energi terbarukan berbasis tenaga surya sebesar 34,5 MWp, termasuk proyek Bunyut, per Juni 2024.

Menciptakan nilai dari aset berharga yang kami miliki

Saat ini kami mengoperasikan 6 tambang dan mengembangkan 1 tambang sebagai kontributor nilai bagi seluruh pemangku kepentingan



→ PENCIPTAAN NILAI



Perluasan Pelabuhan Bunyut dan infrastruktur energi lainnya



Penjualan Batubara dari pihak ketiga



Instalasi pembangkit listrik tenaga surya

→ Inisiatif Operasional

MAKSIMASI CADANGAN

Meningkatkan cadangan yang ada melalui teknologi pertambangan yang inovatif

PENINGKATAN PRODUKSI

Meningkatkan efisiensi proses penambangan dan mengelola konsumsi bahan bakar

OPTIMISASI RANTAI PASOKAN

Meningkatkan efisiensi logistik dan meningkatkan manajemen peralatan

INISIATIF PEMASARAN

Mengoptimalkan strategi produk-pasar untuk memperoleh nilai maksimal

→ Inisiatif Peningkatan Efisiensi Biaya

1 | Meningkatkan proses penambangan dengan mengurangi jarak *overburden (OB)* dan mengelola aktivitas pembuangan

2 | Meningkatkan manajemen energi dengan mengurangi ketergantungan pada generator bertenantakan diesel

3 | Mengoptimalkan penggunaan *Floating and Loading Facility (FLF)* untuk meningkatkan produktivitas

DEKARBONISASI

Strategi dekarbonisasi melalui pengurangan dan peningkatan pembuangan emisi

Efisiensi energi



- Manajemen energi
- *Operational excellence*

Substitusi energi



- Bauran energi terbarukan
- Konsumsi biofuel

Penyerapan karbon



- Kredit karbon
- Revegetasi hutan

Bisnis baru yang lebih ramah lingkungan



- Bisnis terbarukan
- Solusi berbasis alam

DIGITALISASI

Memfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan produktivitas

Peningkatan efisiensi operasional



- Manajemen operasi
- Manajemen armada
- Konsumsi energi

Manajemen infrastruktur & logistik



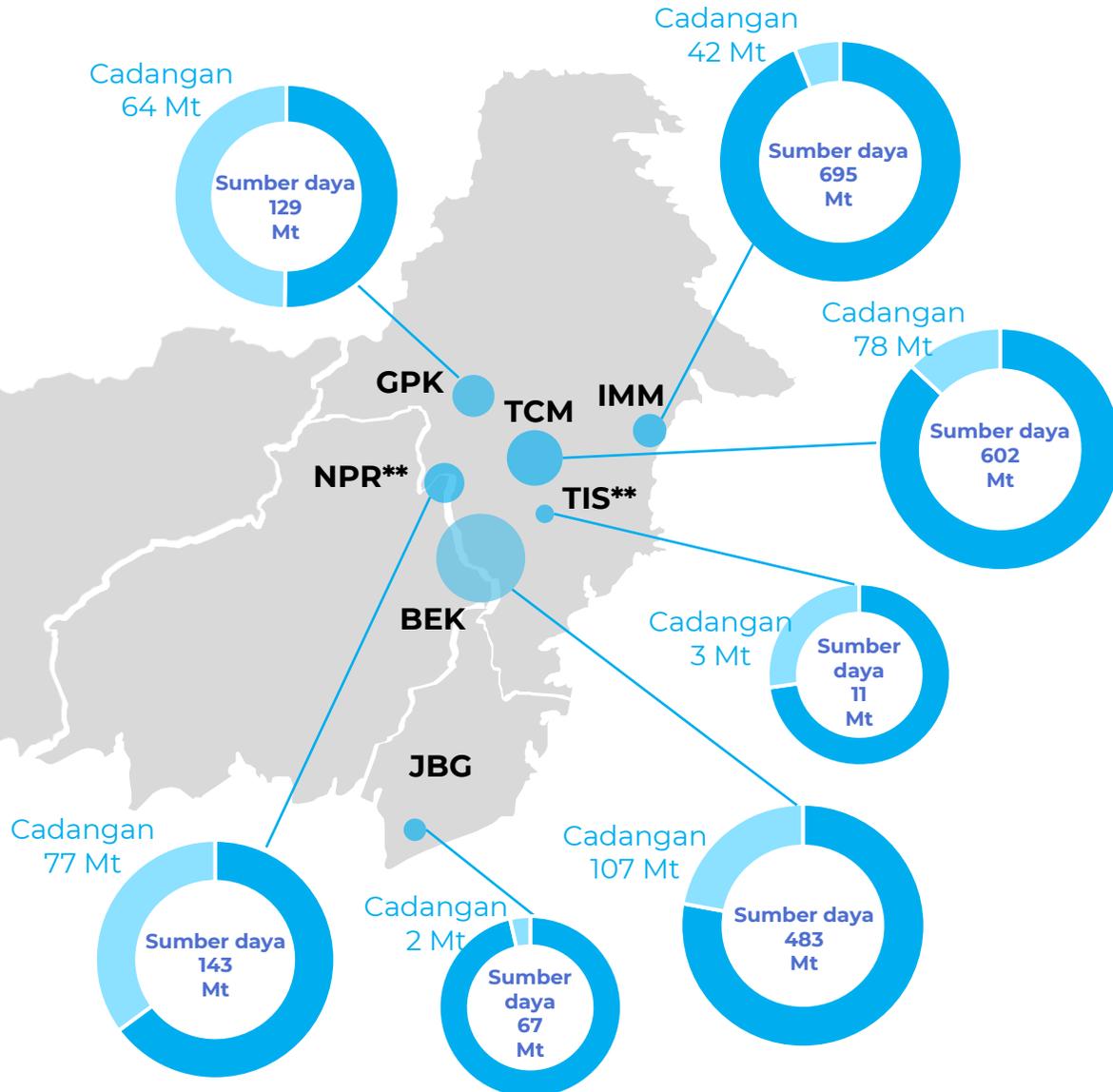
- Manajemen rantai pasokan
- Bisnis pelabuhan

Peningkatan penjualan & pemasaran

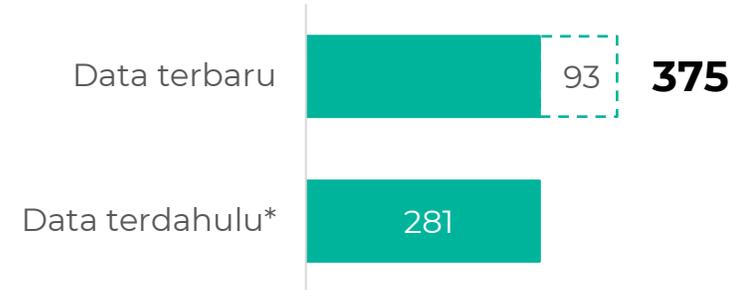


- Manajemen persediaan
- Manajemen kualitas produk

Hasil audit cadangan dan sumber daya terkini



Total cadangan ITM pada akhir Des 2023 (Mt)



Total sumber daya ITM pada akhir Des 2023 (Mt)



Note:

*) Jumlah cadangan dan sumber daya terdahulu tidak termasuk TIS.

***) Audit cadangan dan sumber daya terbaru, di mana disiapkan oleh orang-orang yang kompeten (dianggap berpengalaman berdasarkan Kode JORC), dilakukan untuk semua konsesi tambang, kecuali NPR dan TIS.

02

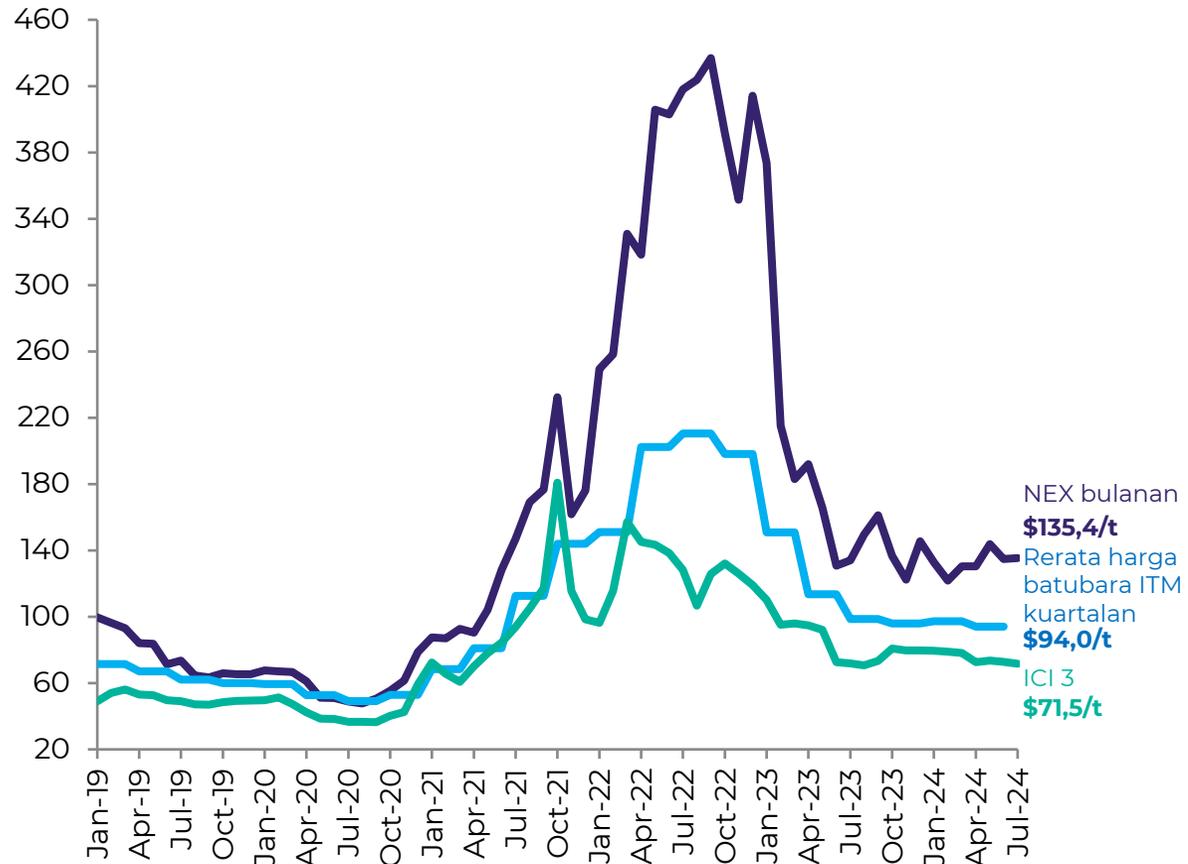
Tinjauan Penjualan & Operasi



Pasar global batubara termal

ITM VS HARGA ACUAN

Unit: \$/t



Notes:

- Termasuk penyesuaian harga pasca pengapalan serta batubara yang diperdagangkan
- Newcastle Export Index (NEX)
- Indonesia Coal Price Index (ICI)

TREN

PERMINTAAN

Puncak permintaan pada musim panas akan mendukung pasar batubara HCV di JKT (Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan) di tengah sanksi yang masih berlangsung terhadap batubara Rusia. Pembangkit listrik tenaga air yang kuat di Tiongkok dan musim hujan di India akan mengurangi permintaan batubara impor untuk pasar dengan CV yang lebih rendah.

- **Tiongkok:** Pembangkit listrik tenaga air yang kuat akan mengurangi produksi batubara, namun impor batubara termal akan tetap stabil karena harga yang kompetitif di provinsi-provinsi pesisir pada 2H24.
- **India:** Pembangkit listrik berbahan bakar batu bara diperkirakan akan sedikit berkurang pada 3Q24 dikarenakan "moonson" namun secara keseluruhan tetap tinggi. Pemerintah memperluas arahan impor ke utilitas untuk menormalisasi impor di tengah kuatnya produksi dalam negeri.
- **JKT:** Permintaan musim panas dapat mendukung permintaan listrik pada 3Q24, namun penggunaan nuklir yang kuat dan energi terbarukan yang lebih kuat akan membatasi pertumbuhan permintaan batubara.
- **Eropa:** Pembangkit listrik tenaga batu bara yang tidak ekonomis, timbunan yang tinggi, serta pembangkit listrik tenaga nuklir dan terbarukan yang kuat terus membatasi pemakaian batu bara.

PENAWARAN

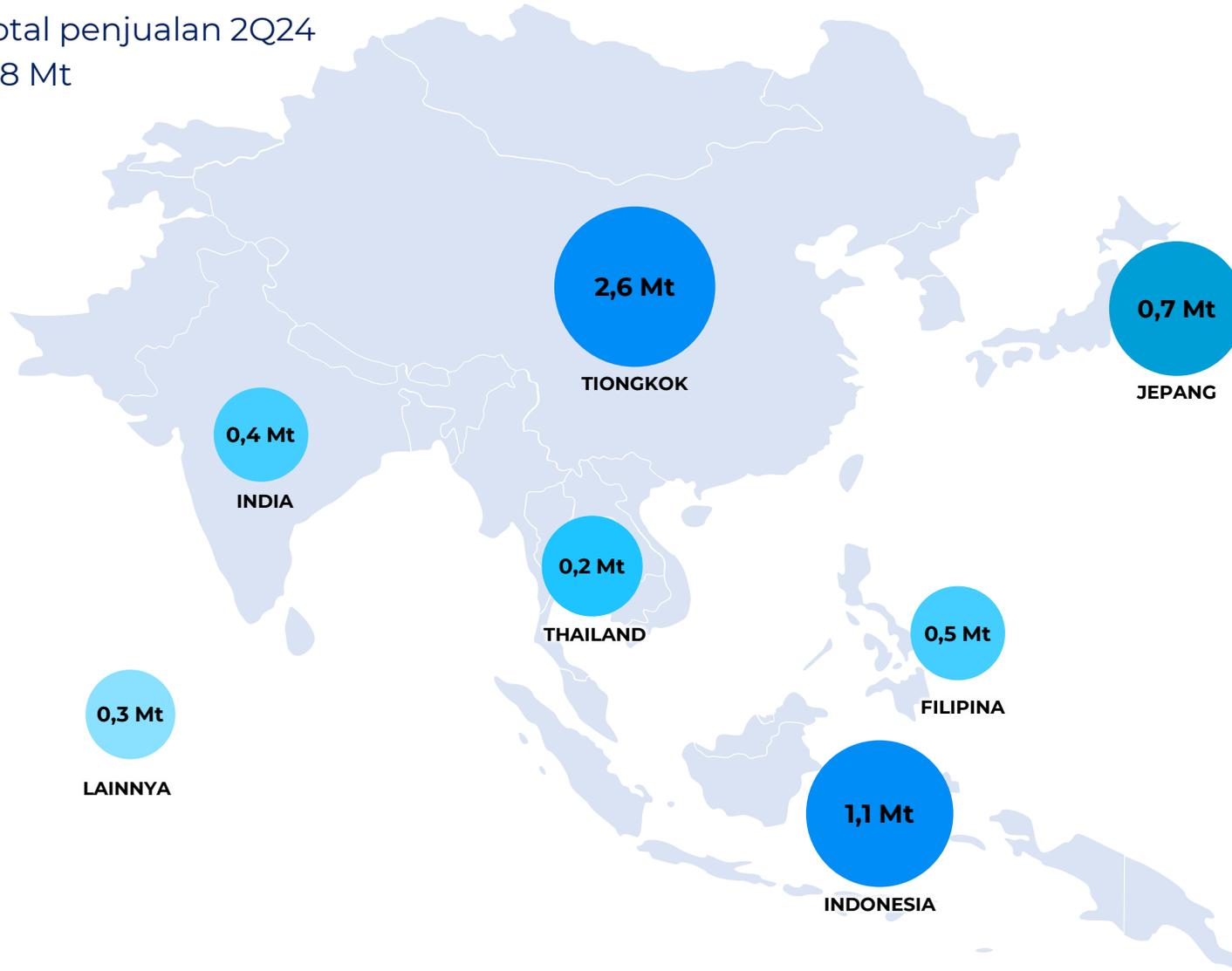
Ekspor global dari banyak wilayah menunjukkan kinerja yang baik tahun ini. Risiko jangka pendek berpusat pada cuaca di negara-negara produsen utama, sementara Indonesia mungkin kesulitan mempertahankan ekspor karena terbatasnya pertumbuhan permintaan dari negara-negara pengimpor utama.

- **Indonesia:** Produksi batubara tetap kuat meskipun curah hujan tinggi di beberapa wilayah utama.
- **Australia:** Ekspor yang stabil dengan sedikit pengetatan pasokan HCV karena produsen meningkatkan pengiriman abu tinggi ke Tiongkok, sehingga mengurangi tekanan pada pasar HCV.
- **Lainnya:** Rusia terus menghadapi kendala logistik di pelabuhan-pelabuhan di wilayah timur jauh dan meningkatnya persaingan dari negara-negara lain. Tantangan logistik di Afrika Selatan masih ada, sementara cuaca basah di Kolombia dapat memperlambat produksi pada 2H24.

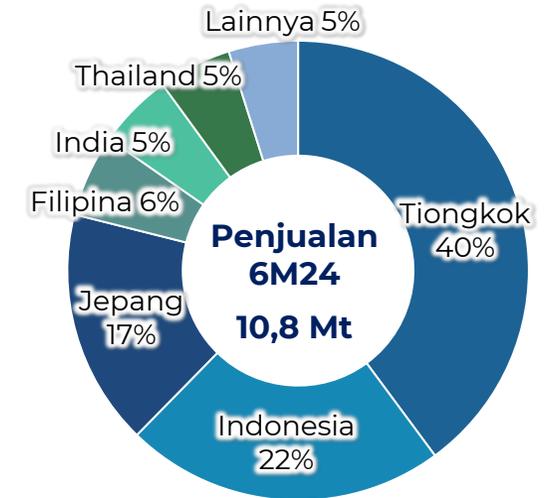
Penjualan batubara ITM

PENJUALAN BATUBARA 2Q24 BERDASARKAN DESTINASI

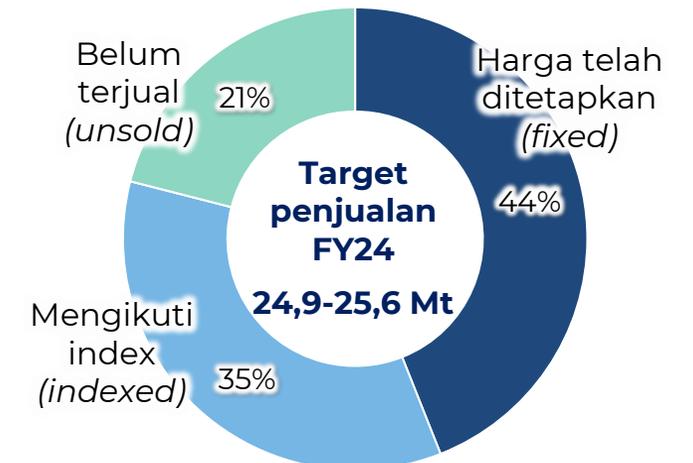
Total penjualan 2Q24
5,8 Mt



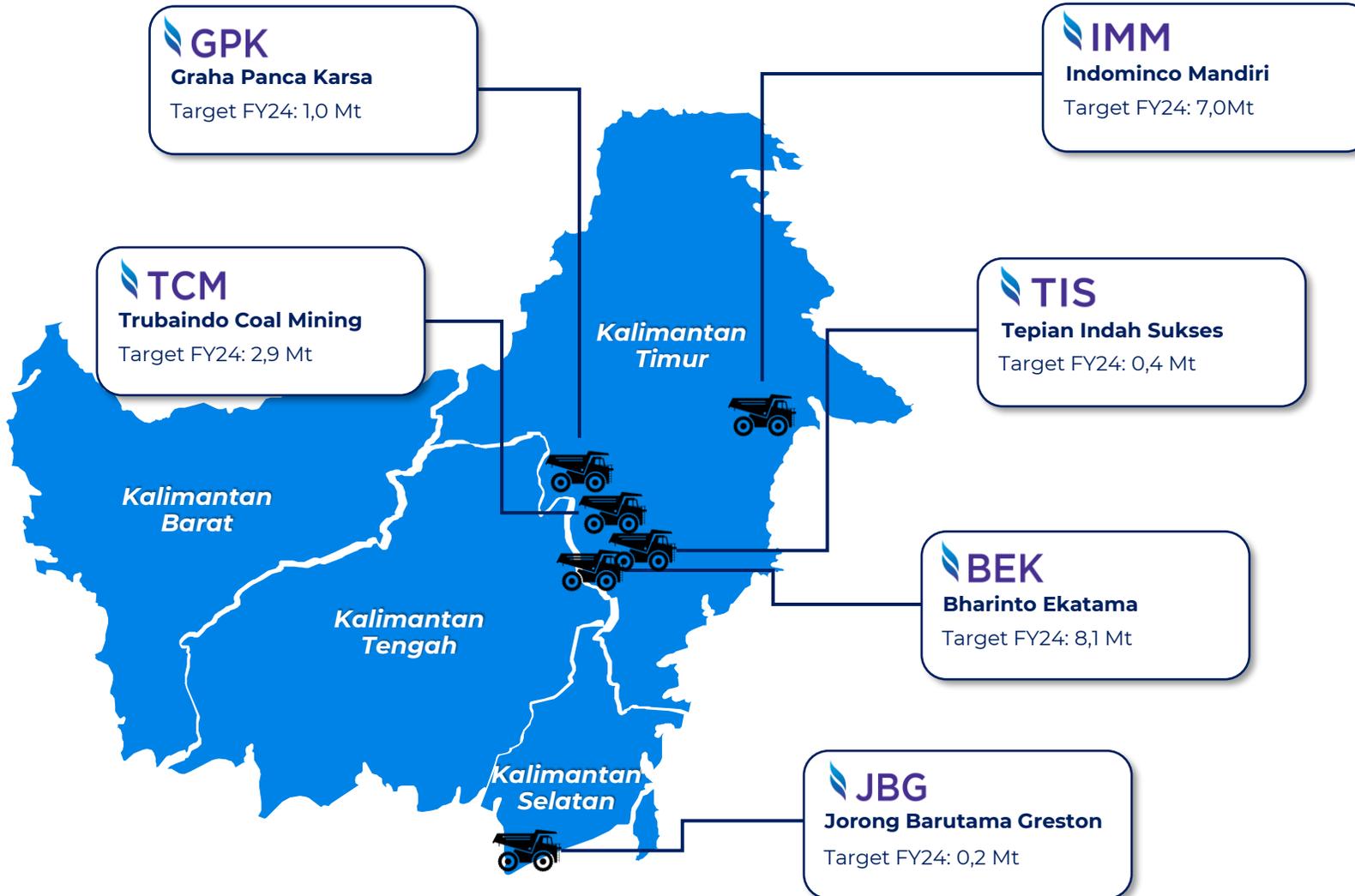
PENJUALAN BATUBARA 6M24



PENJUALAN BATUBARA INDIKATIF FY24



Ringkasan operasi 2Q24



Target FY24
19,5-20,2 Mt

Target 3Q24:
5,6 Mt

	2Q24	6M24
Produksi batubara	4,3 Mt -12% QoQ/ -1% YoY	9,3 Mt 14% YoY
Nisbah kupas (Strip ratio/SR)	10,5 x -2% QoQ/ -16% YoY	10,6 x -12% YoY

Note: Target produksi yang lebih tinggi bergantung pada persetujuan pemerintah lebih lanjut

Operasi di masing-masing tambang

Indominco Mandiri



Berlokasi di Kalimantan Timur

Target FY24: 7,0 Mt
Produksi 6M24: 3,5 Mt

- Produksi pada 2Q24 mencapai target sebesar 1,7 Mt dengan nisbah kupas yang lebih rendah sebesar 11,9x.
- Produksi pada 3Q24 ditargetkan lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 1,9 Mt, dengan nisbah kupas yang terkendali sebesar 13,1x.

Bharinto Ekatama

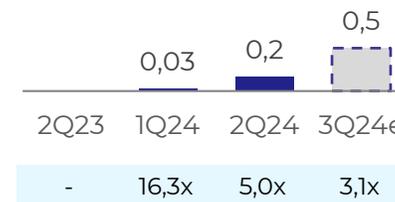


Berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah

Target FY24: 8,1 Mt
Produksi 6M24: 4,0 Mt

- Sehubungan dengan pengelolaan tingkat persediaan di wilayah Melak, produksi pada 2Q24 diperlambat menjadi 1,8 Mt dengan nisbah kupas sebesar 7,1x.
- Produksi pada 3Q24 diperkirakan akan meningkat menjadi 2,5 Mt karena ketersediaan batubara *in-pit* yang siap untuk diproduksi pada 2H24 dengan tetap mempertahankan nisbah kupas pada 7,6x.

Graha Panca Karsa



Berlokasi di Kalimantan Timur

Target FY24: 1,0 Mt
Produksi 6M24: 0,2 Mt

- Produksi pada 2Q24 mencapai 0,2 Mt dengan peningkatan nisbah kupas sebesar 5,0x dibandingkan dengan target awal sebesar ~6,0x.
- Produksi pada 3Q24 ditargetkan sebesar 0,5 juta ton dengan nisbah kupas yang lebih rendah sebesar 3,1x yang merupakan tingkat nisbah kupas yang diharapkan untuk GPK.

Trubaindo Coal Mining

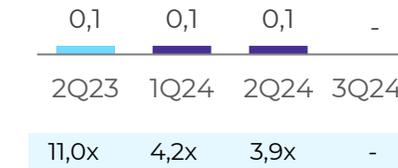


Berlokasi di Kalimantan Timur

Target FY24: 2,9 Mt
Produksi 6M24: 1,4 Mt

- Produksi pada 2Q24 terkelola sebesar 0,6 Mt dengan nisbah kupas sebesar 17,2x karena beberapa aktivitas pra-pengupasan di area penambangan baru.
- Produksi pada 3Q24 ditargetkan sebesar 0,7 Mt dengan nisbah kupas yang lebih rendah sebesar 12,0x.

Jorong Barutama Greston

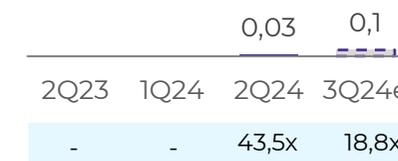


Berlokasi di Kalimantan Selatan

Target FY24: 0,2 Mt
Produksi 6M24: 0,2 Mt

- Produksi pada 2Q24 mencapai 0,1 juta ton dengan nisbah kupas yang lebih rendah sebesar 3,9x.
- Setelah persiapan kami memasuki area tambang baru, Jorong akan menghentikan produksinya selama sisa 2H24.

Tepian Indah Sukses



Berlokasi di Kalimantan Timur

Target FY24: 0,4 Mt
Produksi 6M24: 0,03 Mt

- Produksi pada 2Q24 terealisasi sebesar 0,03 Mt dengan nisbah kupas sebesar 43,5x. Tingginya nisbah kupas terutama disebabkan oleh tahap awal produksi tambang dan akan menurun ke tingkat normal seiring dengan peningkatan produksi.
- Produksi 3Q24 ditargetkan sebesar 0,1 Mt dengan nisbah kupas sebesar 18,8x.

Note:

- Semua angka produksi dalam juta ton
- Angka dalam kotak biru adalah nisbah kupas dalam satuan (bcm/t)

03

Tinjauan Keuangan

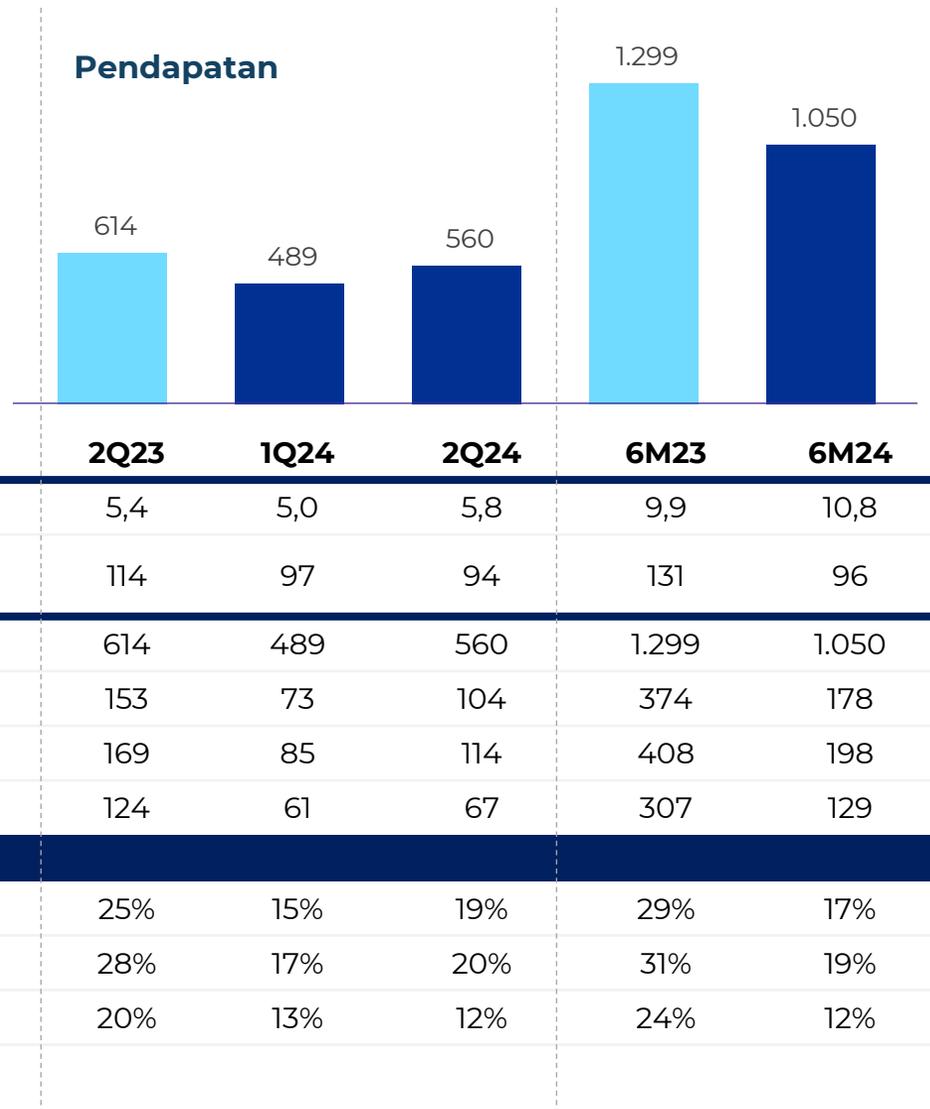


Kinerja keuangan – profitabilitas



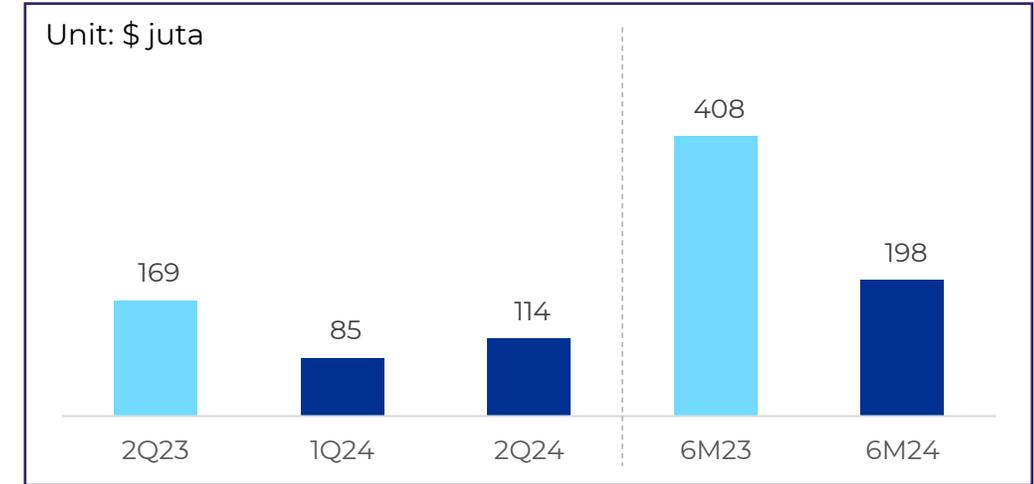
LAPORAN LABA RUGI

Unit: \$ juta



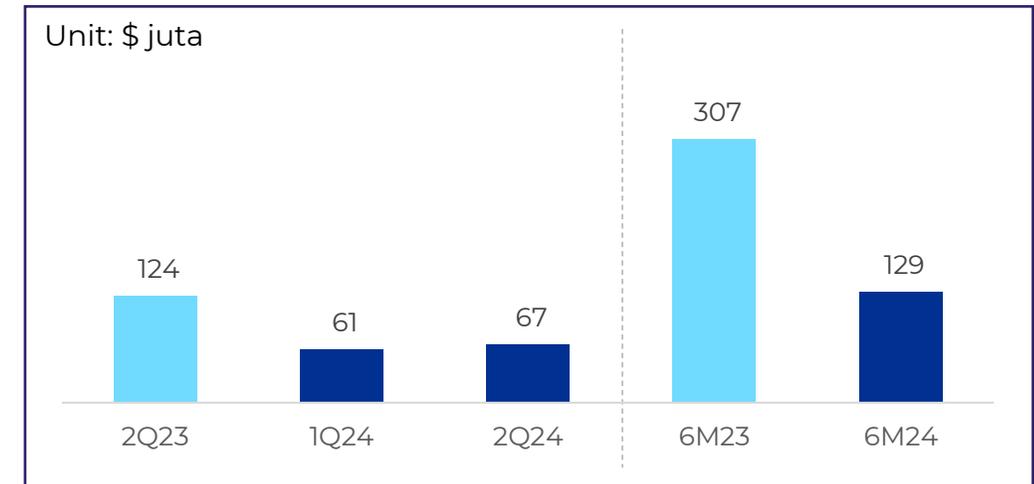
EBITDA

Unit: \$ juta



LABA BERSIH

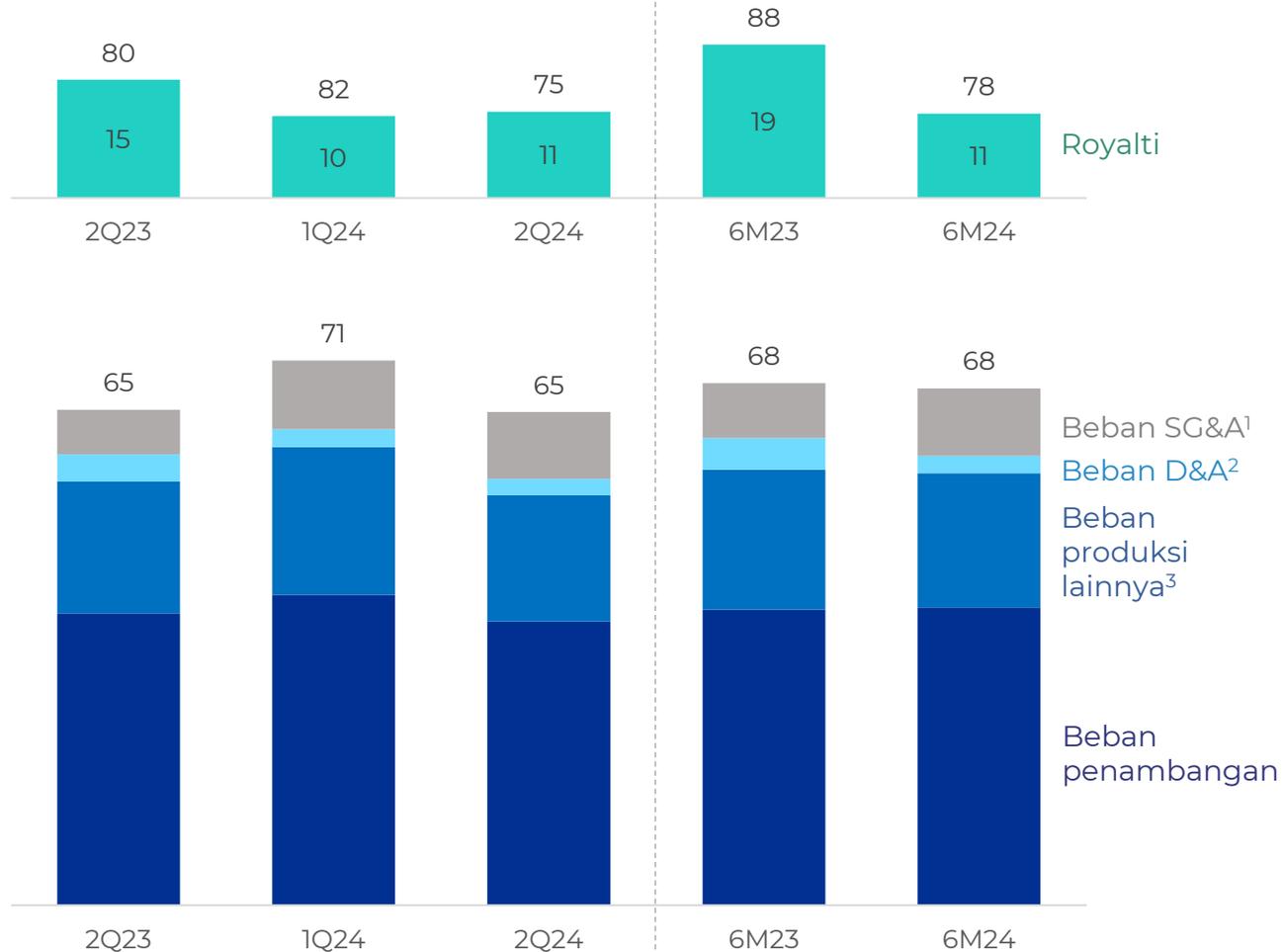
Unit: \$ juta



Kinerja keuangan – analisis biaya

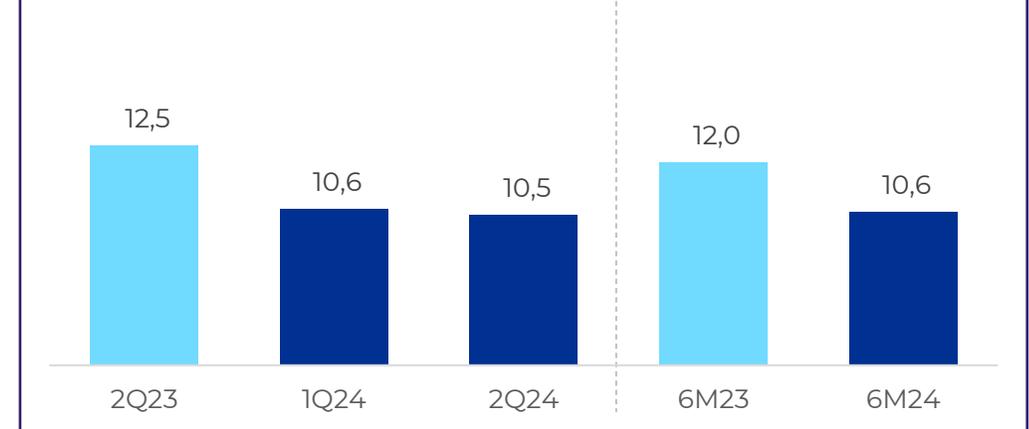
RINCIAN TOTAL BIAYA

Unit: \$/ton



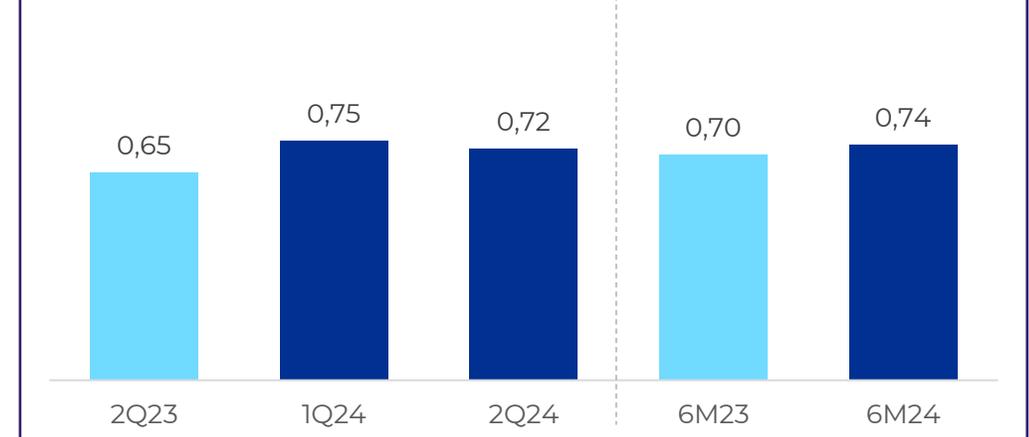
RERATA TERTIMBANG NISBAH KUPAS

Unit: (x)



HARGA BAHAN BAKAR

Unit: \$/liter



1) Beban SG&A: beban penjualan, umum, dan administrasi

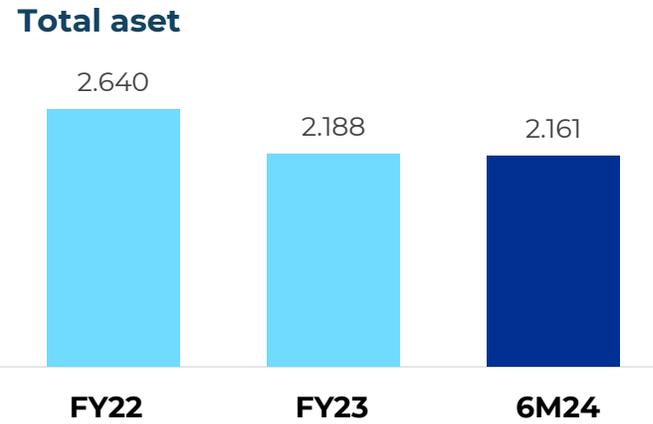
2) Beban D&A: beban depresiasi dan amortisasi

3) Termasuk perbaikan dan pemeliharaan, gaji dan tunjangan, penyesuaian persediaan, dan lain-lain.

Laporan posisi keuangan

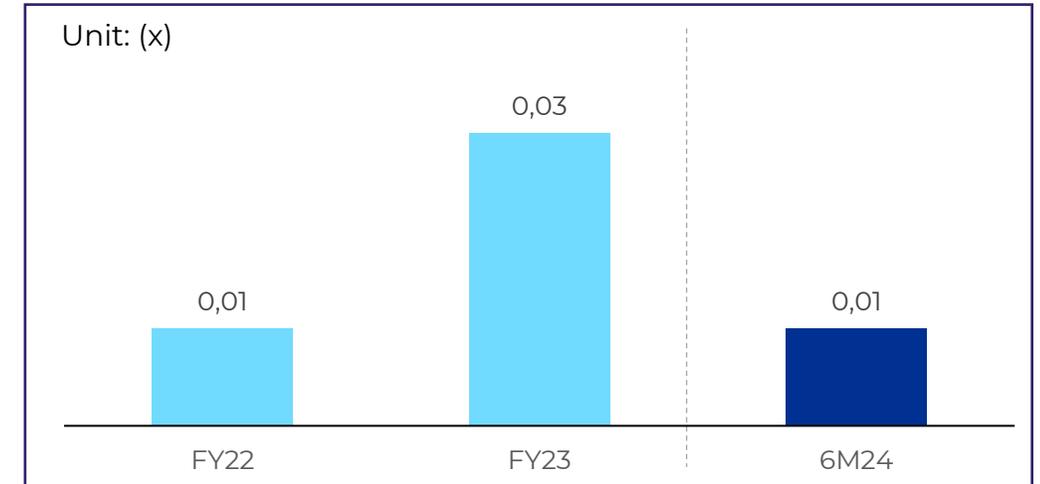
POSISI KEUANGAN

Unit: \$ juta

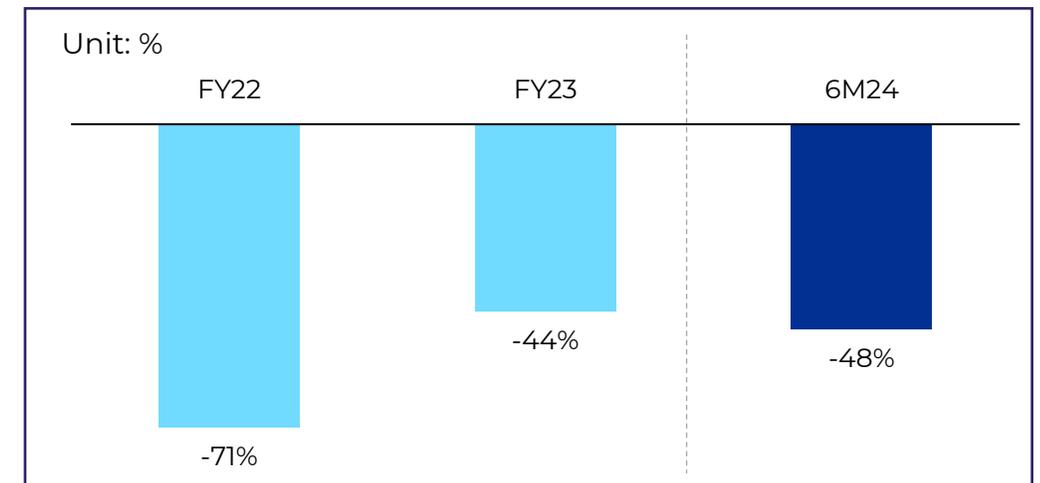


	FY22	FY23	6M24
Aset			
Kas dan setara kas	1.430	851	877
Aset lainnya	1.210	1.337	1.285
Liabilitas			
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman bank jangka pendek	13	40	9
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13	8	6
Liabilitas lainnya	664	351	370
Total ekuitas	1.950	1.789	1.777
Rasio			
Cash to total assets (%)	54%	39%	41%
Net gearing (%)	-71%	-44%	-48%

DEBT TO EQUITY



NET GEARING

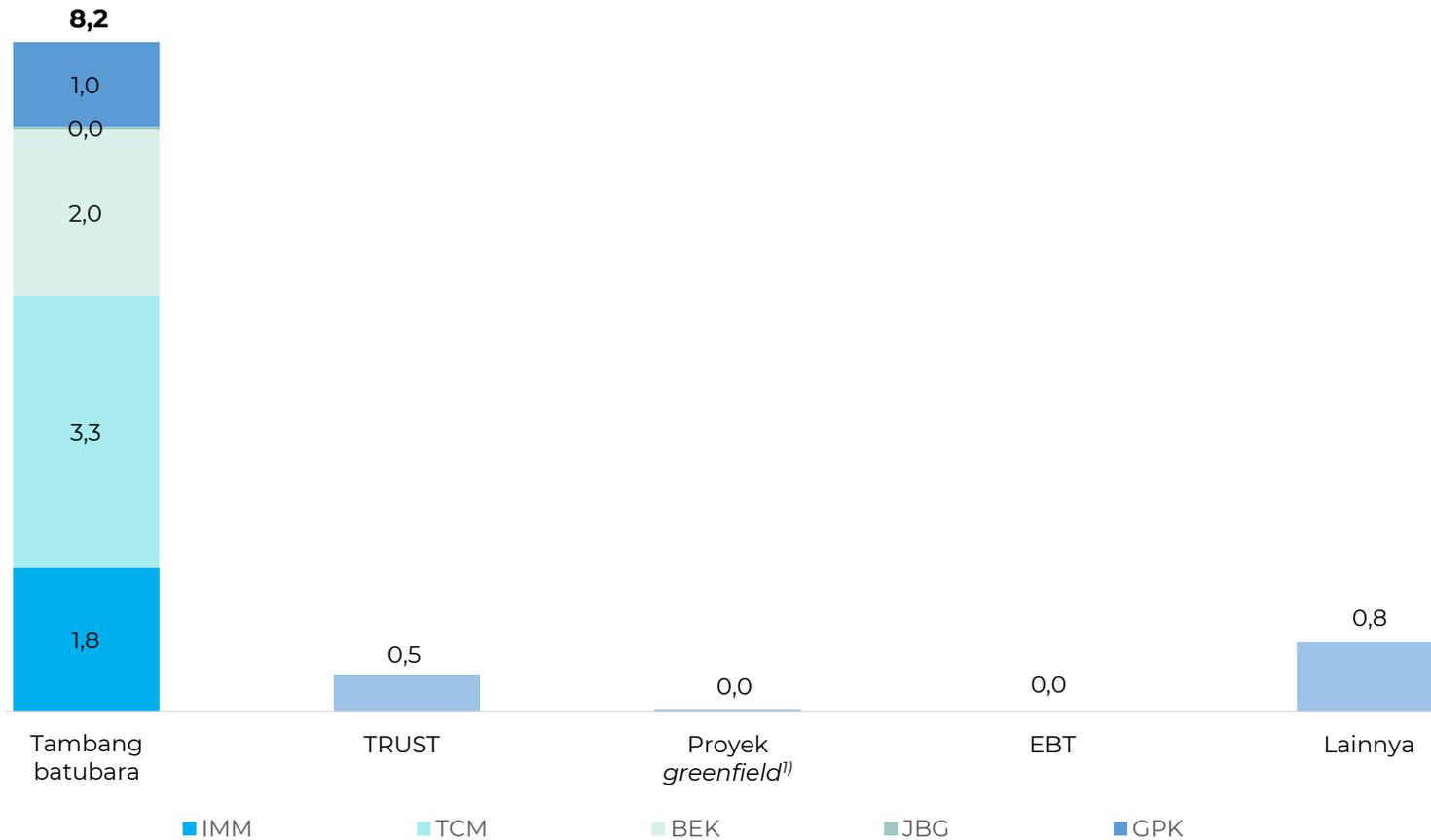


Belanja modal

RINCIAN BELANJA MODAL 2Q24

Unit: \$ juta

Total 2Q24: \$9,5 juta

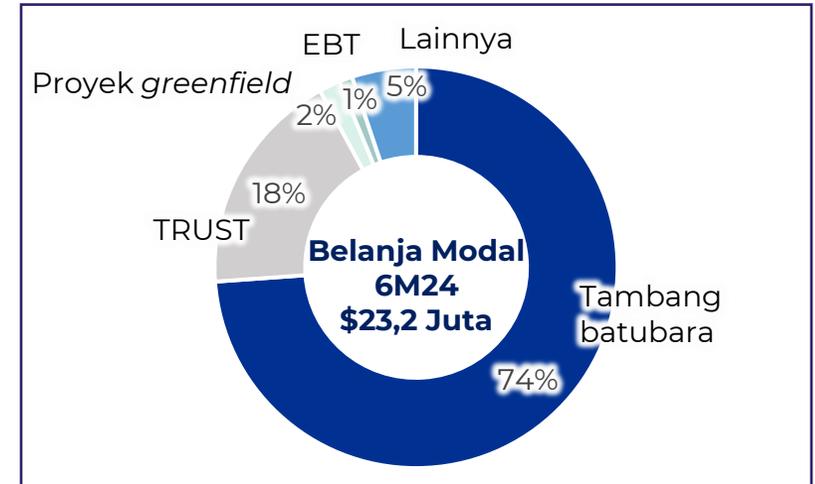


Note:

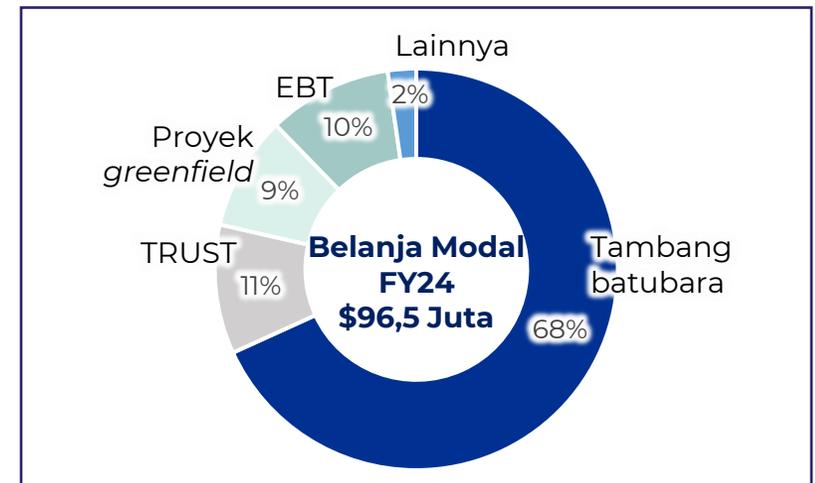
1) Proyek Greenfield terdiri dari NPR dan TIS

2) Mulai tahun 2024, belanja modal GPK dimasukkan ke dalam tambang batubara

6M24 % REALISASI BELANJA MODAL

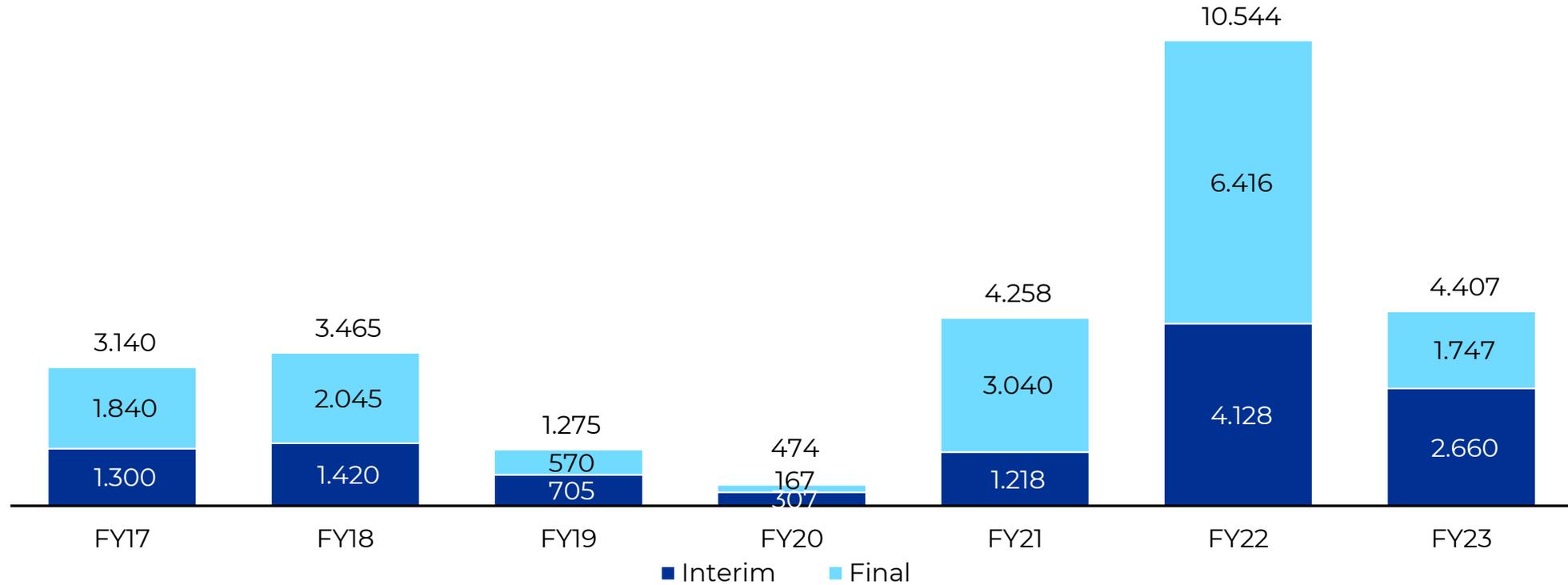


FY24 % ANGGARAN BELANJA MODAL²⁾



Riwayat pembayaran dividen

DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM
(RP)



*Final
Dividend
Payout
ratio (%)*



04

Sesi Tanya Jawab

Perbandingan kinerja keuangan QoQ dan YoY



Unit: US\$ ribu	2Q24	1Q24	QoQ (%)	2Q23	YoY(%)	6M24	6M23	YoY(%)
Pendapatan Bersih	560.292	489.237	15%	613.603	(9%)	1.049.529	1.299.189	(19%)
Laba Kotor	155.874	119.361	31%	191.330	(19%)	275.235	458.246	(40%)
Marjin Laba Kotor	28%	24%		31%		26%	35%	
Beban Penjualan	(44.651)	(38.431)	16%	(28.423)	57%	(83.082)	(63.712)	30%
Beban Umum dan Administrasi	(6.955)	(7.649)	(9%)	(9.701)	(28%)	(14.604)	(20.469)	(29%)
Laba Operasional	104.268	73.281	42%	153.206	(32%)	177.549	374.065	(53%)
Marjin Laba Operasional	19%	15%		25%		17%	29%	
EBITDA	113.601	84.853	34%	168.868	(33%)	198.454	407.819	(51%)
Marjin EBITDA	20%	17%		28%		19%	31%	
Beban Keuangan	(745)	(931)	(20%)	(955)	(22%)	(1.676)	(1.824)	(8%)
Pendapatan Keuangan	10.054	10.241	(2%)	7.266	38%	20.295	16.711	21%
Lainnya, Net	(23.616)	(3.597)	557%	2.671	(984%)	(27.213)	7.274	(474%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	89.961	78.994	14%	162.188	(45%)	168.955	396.226	(57%)
Pajak Penghasilan	(22.654)	(17.637)	28%	(38.080)	(41%)	(40.291)	(89.518)	(55%)
Laba Bersih	67.307	61.357	10%	124.108	(46%)	128.664	306.708	(58%)
Marjin Laba Bersih	12%	13%		20%		12%	24%	

